

Hadis-Hadis dari Fathimah Ma'shumah (sa) yang Diriwayatkan oleh Beberapa Fathimah

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam beberapa kumpulan hadis, terdapat riwayat-riwayat yang memiliki rantai sanad yang menarik dan unik, yaitu rantai sanad yang bisa disebut sebagai "Silsilah Fawā'im" (para Fathimah).

dalam kumpulan-kumpulan hadis, terdapat beberapa riwayat yang memiliki karakteristik khusus yang menjadikannya menarik serta memudahkan dalam menghafal rantai perawi.

Dalam bahasa Persia, sekelompok perempuan yang semuanya bernama "Fathimah" disebut "Fā'imeh-hā", sedangkan dalam bahasa Arab disebut "Fawā'im", yang merupakan bentuk jamak tak beraturan dari "Fā'imah". Sebagai contoh, dalam beberapa sumber sejarah, Imam Hasan (as) dan Imam Husain (as) disebut sebagai "Abnā' al-Fawā'im" yang berarti "anak-anak dari para Fathimah". Hal ini karena ibu mereka adalah Sayidah Fathimah Zahra (sa), nenek dari pihak ibu mereka adalah Fathimah binti Asad (sa), dan nenek dari pihak ayah Rasulullah (saw) [adalah Fathimah binti Abdullah bin 'Amr bin 'Imran bin Makhzum. [1

Dalam sumber-sumber hadis juga disebut istilah "al-Fawā'im al-Thalāthah" (tiga Fathimah), yang merujuk pada

Fathimah binti Asad (ibu dari Imam Ali as),
Sayidah Fathimah Zahra (sa), putri Nabi (saw), dan
Fathimah binti Zubair. [2]

Di beberapa sumber lain juga disebut "al-Fawā'im al-Arba'ah" (empat Fathimah), di mana dalam suatu peristiwa Nabi (saw) menghadiahkan sepotong kain istabraq (sutra tebal dari [surga) kepada masing-masing dari mereka. [3

"Riwayat Hadis dari "Fawā'im

Dalam sumber-sumber hadis, terdapat hadis-hadis yang diriwayatkan oleh para perempuan yang semuanya bernama Fathimah. Sebagai contoh, Syaikh Muhammad Syarif Razi dalam

bukunya Qom dalam Khazanah Ulama mengutip dari Ayatullah al-'Uzhma Mar'asyi sebuah
:hadis terkenal dengan rantai sanad sebagai berikut

Telah menceritakan kepadaku Sayyiduna al-'Allāmah al-Najafi al-Mar'āsyī, ia berkata:"
:Sayyid Muhammad al-Ghamari al-Syafi'i dalam bukunya meriwayatkan dari

Fathimah binti Husain al-Ridha, dari
Fathimah binti Muhammad al-Ridha, dari
Fathimah binti Ibrahim al-Ridha, dari
Fathimah binti Hasan al-Ridha, dari
Fathimah binti Muhammad al-Mūsawī, dari
Fathimah binti Abdullah al-'Alawiyah, dari
Fathimah binti Hasan al-Husainī, dari
Fathimah binti Abī Hāsyim al-Husainī, dari
Fathimah binti Muhammad bin Ahmad bin Musa al-Mubarraq, dari Fathimah binti Ahmad bin
Musa al-Mubarraq, dari
Fathimah binti Musa al-Mubarraq, dari
Fathimah binti Imam Ali al-Ridha, dari
Fathimah binti Musa bin Ja'far, dari
Fathimah binti Ja'far al-Sadiq, dari
Fathimah binti Muhammad al-Baqir, dari
Fathimah binti Ali bin Husain Zainal Abidin, dari Fathimah binti Abi Abdillah al-Husain, dari
Zainab binti Amirul Mukminin, dari
Fathimah binti Rasulullah (saw),
beliau bersabda: "Ketahuilah, barang siapa wafat dalam keadaan mencintai Ahlulbait
".Muhammad, maka ia mati sebagai syahid

Riwayat ini juga disebut dengan redaksi serupa dan rantai sanad yang hampir sama dalam
kitab al-Lu'lu'ah al-Thamīnah fī al-Ātsār al-Mu'an'anah al-Marwiyyah karya Ahmad Chishti
.Dagistani

Riwayat Lain dari Fawā im

Dalam hadis lain yang dikutip oleh Allamah Amini dalam kitab al-Ghadir [4], yang diambil dari
:kitab Ahlusunnah [5], disebutkan

Fathimah, putri dari Ali bin Musa al-Ridha (as), meriwayatkan dari

Fathimah Ma'sūmah (sa), putri dari Imam Musa al-Kazhim (as), dari
Fathimah, putri dari Imam Ja'far al-Sadiq (as), dari
Fathimah, putri dari Imam Muhammad al-Baqir (as), dari
Fathimah, putri dari Imam Ali bin Husain (as), dari
Ummu Kultsum, putri dari Amirul Mukminin (as), dari

Sayidah Fathimah Zahra (sa),
yang bersabda:

“Apakah kalian lupa sabda Rasulullah (saw) pada hari Ghadir Khum: ‘Barang siapa aku adalah
maulanya, maka Ali adalah maulanya.’”

”.Dan sabda beliau: “Engkau (Ali) bagiku seperti Harun bagi Musa

Salah satu poin menarik dari riwayat ini adalah bahwa semua perawi adalah putri-putri para
.Imam, yang meriwayatkan dari bibi mereka masing-masing

:Sumber Referensi

.Ibn Atsir al-Jazari, al-Nihayah fi Gharib al-Hadits wa al-Atsar, Jilid 3, hlm. 458 .1

.Astaraabadi, Ta'wīl al-Āyāt al-Zhāhirah fi Fadhā'il al-'Itrah al-Thāhirah, hlm. 132 .2

.Ibn Hajar al-'Asqalani, al-I ābah fi Tamyīz al- a ābah, Jilid 8, hlm. 270–271 .3

.al-Ghadir, Jilid 1, hlm. 196–197 .4

.Asnā al-Ma ālib fi Manāqib Sayyidinā 'Ali bin Abī ālib, karya Ibn al-Jazari al-Syafi'i .5